

SKRIPSI

IMPLEMENTASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN AIR MINERAL PERUSAHAAN DAGANG MAWADDAH UMULYATAMA 29 BANJARSARI METRODALAM PERSPEKTF EKONOMI ISLAM

Disusun Oleh

Nama : KIKI ANGGRAINI

NPM : 14118534



**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
LAMPUNG
TAHUN 1440 H/ 2019 M**

IMPLEMENTASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN AIR
MINERAL PERUSAHAAN DAGANG MAWADDAH UMULYATAMA 29
BANJARSARI METRODALAM PERSPEKTF EKONOMI ISLAM

Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

KIKI ANGGRAINI

NPM. 14118534

Pembimbing I : Dr. Suhairi, S.Ag. MH

Pembimbing II : H. Azmi Siradjuddin, Lc. M. Hum

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG

TAHUN 1440 H/ 2019 M

ABSTRAK

IMPLEMENTASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN AIR MINERAL PERUSAHAAN DAGANG MAWADDAH UMULYATAMA 29 BANJARSARI METRO DALAM PERSPEKTF EKONOMI ISLAM

Oleh:

KIKI ANGGRAINI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan Perusahaan dagang Mawaddah Umulyatama dalam perspektif ekonomi Islam. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan khasanah keilmuan tentang implementasi tanggung jawab sosial perusahaan, serta diharapkan bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran bagi manajer dan karyawan Perusahaan dagang Mawaddah dalam mewujudkan program tanggung jawab sosial perusahaan.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*), dan bersifat deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan dokumentasi, kemudian data-data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan cara berfikir induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi tanggung jawab sosial perusahaan Perusahaan dagang. Mawaddah dilakukan dalam beberapa bentuk pemberian imbalan gaji, tunjangan kesehatan dan tunjangan hari raya pada karyawan, dan bentuk tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat yaitu berupa pemberian dua dus air mineral dan pemberian bahan makan kepada masyarakat kurang mampu yang berada di sekitar perusahaan. Tanggung jawab sosial perusahaan dalam perspektif ekonomi Islam menunjukkan bahwa perusahaan belum memenuhi prinsip-prinsip ekonomi Islam karena perusahaan belum adil dalam memberikan hak karyawannya dan dalam lingkungan masyarakat perusahaan kurang menjalin hubungan baik terhadap masyarakat sekitar di sekitar perusahaan, yang mengakibatkan banyak masyarakat yang tidak menyukai keberadaan perusahaan tersebut.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Hingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.metroonly.ac.id, E-mail: iainmetro@metroonly.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

No: 0155/11.28.3/D/PP.00.9/01/2019

Skripsi dengan judul: IMPLEMENTASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN AIR MINERAL PERUSAHAAN DAGANG MAWADDAH UMULYATAMA 29 BANJARSARI METRO DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM, disusun oleh: KIKI ANGGRAINI, NPM 14118534, Jurusan: Ekonomi Syariah telah diujikan sidang munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Senin/ 31 Desember 2018.

TIM PENGUJI:

Ketua	: Dr. Suhni, S.Ag., MH	(.....)
Penguji I	: Dr. Widhya Ninsiana, M. Hum	(.....)
Penguji II	: H.Azmi Siradjuddin. Lc. M.Hum	(.....)
Sekretaris	: Alva Yenica Nandavita. M.E.Sy	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Widhya Ninsiana
Dr. Widhya Ninsiana, M.Hum
NIP. 1972923 200003 2 002

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqsyahkan
Saudari Kiki Anggraini

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan
seperlunya maka skripsi saudari:

Nama : **Kiki Anggraini**
NPM : 14118534
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **IMPLEMENTASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN AIR MINERAL PD. MAWADDAH
UMULYATAMA 29 BANJARSARI METRO DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

Sudah dapat kami setuju dan dapat dimunaqsyahkan. Demikianlah
harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. Suhairi, S.Ag., MH
NIP. 19721001 199903 1 003

Metro, November 2018
Pembimbing II



H. Azmi Siradjuddin, Lc. M.Hum
NIP. 19650627 200112 1 001

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN AIR MINERAL PD. MAWADDAH
UMULYATAMA 29 BANJARSARI METRO DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

Nama : **Kiki Anggraini**
NPM : 14118534
Jurusan : **Ekonomi Syariah (ESy)**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

Telah disetujui untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I


Dr. Subairi, S.Ag., MH
NIP. 19721001 199903 1 003

Metro, November 2018
Pembimbing II


H. Azmi Siradjuddin, Lc. M.Hum
NIP. 19650627 200112 1 001

MOTTO

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِ اتِّدَكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ

كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ



Artinya: “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.” (QS. Al-Qashash: 77)

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Kiki Anggraini
NPM : 14118534
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, November 2018
Yang menyatakan



Kiki Anggraini
NPM:14118534

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini peneliti persembahkan untuk kedua Orang Tua dan saudara kandung saya yang senantiasa mendoakan, memberikan motivasi, memberikan dukungan materil maupun non materil dan semangat yang tulus hingga saya tetap bertahan melanjutkan pendidikan.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi masukan bagi yang membacanya. Semoga Allah senantiasa melindungi dan memberikan rahmat-Nya kepada kita Aamiin.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kepada Allah SWT Berkat Rahmah, Hidayah, dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Air Mineral Perusahaan Dagang Mawaddah Umulyatama 29 Banjar Sari Metro dalam Perspektif Ekonomi Islam.

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, serta keluarga dan juga para sahabat, para pengikutnya, keselamatan dan bahagia di dunia dan di akhirat.

Penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Syariah, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari pihak yang telah memberikan bantuan dan sarannya kepada peneliti. Karena itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof Dr. Hj.Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Widhya Ninsiana, M. Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
3. Dr. Suhairi, S.Ag., MH selaku Pembimbing I
4. H. Azmi Siradjuddin, Lc, M. Hum selaku Pembimbing II

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Peneliti berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ekonomi Islam.

Metro November 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertayaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	9
1. Pengertian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	9
2. Dasar Hukum <i>Corporate Social Responsibility</i>	12
3. Dimensi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	14
4. Bentuk-Bentuk Tanggung Jawab Sosial.....	16
5. Manfaat dan Tujuan <i>Corporate Social Responsibility</i>	19
B. Ekonomi Islam	21
1. Pengertian Ekonomi Islam	21

2. Prinsip-prinsip Ekonomi Islam	23
3. Tujuan Ekonomi Islam	26
BAB III METODI PENELITIAN	27
A. Jenis dan Sifat Penelitian	27
B. Suber Data	28
C. Teknik Pengumpulan Data	29
D. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Profil PD. Mawaddah Umulyatama Banjarsari Metro	32
1. Sejarah berdirinya PD. Mawaddah Umulyatama	32
2. Visi dan Misi PD. Mawaddah Umulyatama.....	34
3. Struktur Organisasi PD. Mawaddah Umulyatama	34
B. Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Air Mineral PD. Mawaddah Umulyatama Banjarsari Metro	35
1. Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Air Mineral PD. Mawaddah Umulyatama Banjarsari Metro	35
2. Tinjauan Ekonomi Islam terhadap Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Air Mineral PD. Mawaddah Umulyatama Banjarsari Metro.....	45
BAB V PENUTUP	50
A. Simpulan	50
B. Saran.....	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran-lampiran

1. Surat Izin Research
2. Suarat Tugas
3. Surat Keterangan Penelitian
4. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
5. Outline
6. Alat Pengumpul Data
7. Kartu Bebas Pustaka

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam mendorong pemeluknya untuk mencari rizeki yang berkah, mendorong memproduksi, dan menekuni aktivitas ekonomi diberbagai bidang usaha, seperti pertanian, perkebunan, industry, pedagang, dan bidang usaha lainnya. Islam mendorong setiap amal perbuatan hendaknya menghasilkan produk atau jasa tertentu bermanfaat bagi umat manusia, atau yang memperindah kehidupan, mendatangkan kemakmuran dan kesejahteraan bersama.¹

Perusahaan adalah pelaku dalam dunia usaha memiliki tujuan yang berorientasi pada pencapaian laba semaksimal mungkin. Jika dilihat secara sepintas, maka tujuan tersebut memang merupakan salah satu hal yang dapat membangkitkan atau mengembangkan posisi perusahaan dikalangan bisnis atau dunia usaha. Akan tetapi, aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh setiap perusahaan tersebut menimbulkan tanggung jawab bagi perusahaan untuk menjaga keseimbangan dengan lingkungannya.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan tanggung jawab sosial perusahaan untuk memastikan keberhasilan komersial dalam cara-cara yang menghormati nilai-nilai etis, menghormati orang, masyarakat dan lingkungan.² Nilai-nilai etis sebagai acuan dalam tanggung jawab sosial mengandung arti bahwa orientasi bisnis perusahaan tidak semata-mata pada

¹Jusmaliani, Dkk, *Bisnis Berbasis Syariah*, (Jakarta: Bumi Angkasa, 2008), h 37.

²Patricia J Parsons, *Etika Public Relations*, Alih Bahasa Sigit Purwanto,(Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2007), h. 143

keuntungan (*profit*), dan mengabaikan kepedulian terhadap lingkungan, atau kondisi sosial yang dihadapi masyarakat.³

Pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan akan memberikan dampak positif tidak hanya bagi oprasional perusahaan, akan tetapi juga bagi kelangsungan eksistensi perusahaan untuk jangka panjang, keuntungan yang dapat diraih melalui program ini antara lain; dapat mengurangi biaya, mengurangi risiko, membentuk reputasi, membangun modal sosial, dan meningkatkan akses pasar lebih luas.⁴

Urgensi tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dapat dilihat dari pentingnya strategi hubungan sosial perusahaan dengan masyarakat. Perusahaan membutuhkan citra positif dari masyarakat sebagai bentuk promosi perusahaan. Selain tanggung jawab sosial perusahaan dapat dijadikan instrumen untuk memberdayakan ekonomi masyarakat yang membantu akses yang lebih luas bagi masyarakat untuk menikmati kemajuan ekonomi perusahaan.

Tujuan akhir pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan adalah menempatkan entitas bisnis upaya membangun berkelanjutan. Oleh karna itu tanggung jawab sosial seharusnya merupakan keputusan strategis sejak awal dari mendisain produk yang ramah lingkungan, hingga pemasaran dan pengolahan limbah. Juga secara eksternal CSR memastikan jangan sampai perusahaan justru mengurangi kesejahteraan masyarakat di lingkungan sekitarnya, artinya pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan perlu

³ Irham Fahim, *Etika Bisnis Teori Kasus Dan Solusi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.81

⁴Faisal Badroen, *Etika Bisnis Dalam Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), h.191

diupayakan di lingkungan internal dan eksternal. Pada lingkungan internal perusahaan misalnya bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, memerhatikan kesejahteraan karyawan serta menjalankan manajemen beretika.⁵

Menurut Penjelasan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseorangan Terbatas Pasal 2, “Setiap perseorangan sebagai wujud kegiatan manusia dalam bidang usaha, secara moral mempunyai komitmen untuk bertanggung jawab atas tetap terciptanya hubungan perseorangan yang serasi dan seimbang dengan lingkungan dan masyarakat setempat sesuai dengan nilai, norma, dan budaya masyarakat tersebut.”⁶

dalam firman Allah surat Al-Muddatstsir surat ke-74 ayat 38:

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ ﴿٧٤﴾

Artinya: “Tiap-tiap diri (manusia) bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya,” (QS. Al-Muddatstsir: 38)⁷

Ayat tersebut menjelaskan bahwa setiap individu berkewajiban untuk bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya serta dapat menanggung risiko-sirikonya.⁸ Seperti dalam mendirikan usaha, setiap usaha harus bertanggung jawab terhadap usaha yang dijalankan dan sanggup menanggung risiko yang akan terjadi.

⁵ Agus Arijanto, *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis*,(Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2012),.h.33

⁶Penjelasan Peraturan Pemerintah No 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Social Perusahaan Dan Lingkungan Perseorangan Terbatas Pasal 2

⁷QS, Al-Muddatstsir (77): 38

⁸ Mahmud Yusuf, *Tafsir Quran Karim*,(Jakarta: Didakarya Agung, 2004),h.868

Sebagai Perusahaan dagang Mawaddah Umulyatama 29 Banjarsari Metro merupakan suatu bisnis yang dikelola secara individu. Perusahaan ini di dirikan pada tahun 2001 yang bertempat di 29 Banjar Sari Metro oleh Bapak Hendro Lukito, sebagai perusahaan perseorangan yang tentu pemilik usaha harus mengetahui bagaimana menjalankan perusahaan dan bagaimana caranya untuk mendapatkan keuntungan serta upaya perusahaan bisa maju dan berkembang, berkembangnya usaha tergantung kepada semangat dan tindakan orang yang bersangkutan. Untuk maju mundurnya perusahaan tergantung sepenuhnya kepada kemampuan pemilik bisnis tersebut.⁹

Berdasarkan hasil pra surey yang dilakukan dengan Ibu Vera selaku kepala bagian Keuangan Perusahaan dagang Mawaddah terkait tanggung jawab sosial Perusahaan kepada karyawan dan masyarakat sekitar bahwa perusahaan memberikan gaji kepada karyawan di setiap bulannya, tunjangan kesehatan dan tunjangan hari raya berupa uang tunai dan memberian dua dus air mineral. Tunjangan kesehatan diberikan ketika karyawan sudah berkerja selama tiga tahun, menambahi hal tersebut, bentuk sosial perusahaan kepada masyarakat yaitu ketika menjelang hari raya perusahaan memberikan dua dus air mineral ke 50 rumah yang ada di sekitar perusahaan, juga perusahaan memberikan santunan kepada anak yatim dan para ibu janda yang bertempat tinggal di sekitar Metro. Sejak tahun 2004 perusahaan sudah mempunyai komitmen untuk memberikan santunan kepada anak yatim dan Ibu janda, pemberian santunan diberikan kepada 15 orang secara bergilir setiap satu minngu sekali

⁹ Panji Anogara, Menejemen Bisnis, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009),h.23.

di setiap jumatnya; Santunan yang berikan Perusahaan berupa uang tunai sebesar 200.000.00 atau bahan makanan berupa beras 10 kilo, minyak 1 liter, gula 1 kilo, mie 6 dan teh 1 kotak.

Berdasarkan hasil wawancara kepada sejumlah karyawan bahwa pemberian tunjangan kesehatan yang diberikan kepada Perusahaan sekarang sudah tidak ada lagi, sedangkan tunjangan hari raya diberikan 3-1 hari menjelang lebaran. Ada beberapa karyawan yang mengeluh mengenai gaji mereka karena gaji tidak diberikan sepenuhnya, gaji diberikan dengan cara diangsur sampai tiga kali. Hal ini membuat para karyawan resah sehingga para karyawan sulit untuk memenuhi kebutuhannya, akhirnya banyak karyawan memilih keluar dari pekerjaannya disebabkan pembayaran gaji yang diangsur.

Berdasarkan hasil wawancara kepada para penerima santunan bahwa pemberian bahan makanan dan uang tunai sudah mulai berkurang jumlahnya. Bahan makanan yang dulu sejumlah 10 kilo besar, minyak/gula 1 liter dan teh sekarang berganti menjadi 5 kilo beras dan minyak/gula 1 liter dan teh 1 kotak, begitu pula dengan uang tunai yang dulu diberikan sebesar 200.000.00 sekarang menjadi 150.000.00-100.000.00 per orang. Menambahi hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa masyarakat di sekitar Perusahaan dagang Mawaddah bahwasannya bentuk sosial perusahaan itu berupa air mineral sejumlah dua dus yang diberikan menjelang hari raya. Saat proses pra survey perusahaan yang diteliti oleh peneliti dalam keadaan tidak baik, Inilah yang menjadi landasan peneliti untuk mengangkat tema tersebut dalam penulisan skripsi yang berjudul **“Implementasi Tanggung Jawab**

Sosial Perusahaan Air Mineral Perusahaan Dagang Mawaddah Umulyatama 29 Banjarsari Metro dalam Perspektf Ekonomi Islam”.

B. Pertanyaan Peneliti

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana Tinjauan Ekonomi Islam Tentang Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Air Mineral Perusahaan dagang Mawaddah 29 Umulyatama Banjar Sari Metro terhadap karyawan dan kesejahteraan masyarakat?”

C. Tujuan dan Manfaat Peneliti

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Air Mineral Perusahaan dagang Mawaddah Umulyatama 29 Banjar Sari Metro terhadap karyawan dan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran untuk menambah khazanah intelektual, khususnya untuk Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran bagi manajer dan karyawan Perusahaan dagang Mawaddah dalam mewujudkan program tanggung jawab sosial perusahaan sehingga sesuai dengan permasalahan yang dihadapi karyawan dan masyarakat.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah bagian yang memuat uraian sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Penelitian mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya.¹⁰

Berdasarkan penelusuran peneliti di perpustakaan IAIN Metro, sejauh ini belum ditemukan karya tulis ilmiah yang secara khusus meneliti tentang *corporate social responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan dalam bentuk bantuan *financial*. Namun demikian peneliti menemukan beberapa karya tulis ilmiah yang secara umum berkaitan dengan penelitian ini.

1. Karya tulis ilmiah yang dapat peneliti temukan antara lain berjudul Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) di PT. Tambak Seribu Teluk Pandan Pesawaran. Permasalahan dalam skripsi tersebut yaitu ada beberapa yang harus diperbaiki yaitu dari segi realisasi *Corporate Social Responsibility* oleh PT. Tambak Seribu yang lebih bnyak berupa bantuan

¹⁰Zuhairi, et.al, *Pedoman Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2006),h.32.

langsung tunai, bukan program kemitraan ekonomi masyarakat dan belum ada keterbukaan perusahaan yang berkaitan dengan dana yang diberikan kepada masyarakat. Perusahaan kurang terlibat proaktif dalam menjangkau informasi tentang kebutuhan masyarakat yang perlu dibantu dengan program Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) oleh PT. Tambak Seribu secara teknis belum terlihat pencapaian program di lapangan¹¹

2. Karya tulis lain yang berkaitan dengan peneliti adalah karya yang berjudul “Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Karya Rimba Kusumadilaga, Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang. Fokus penelitian diatas lebih menekankan pada pengaruh *Corporate sosial responsibility* pada nilai perusahaan.¹²
3. Karya tulis lain yang berkaitan dengan penelitian peneliti adalah karya tulis yang berjudul “Analisis Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) pada PT. Palm Lampung Persada didesa Bumi Agung Kabupaten Way Kanan”. Karya Ratna Juwita Fakultas Hukum Universitas Lampung. Permasalahan dalam skripsi tersebut adalah bagaimana

¹¹Heriyanto, Skripsi: *Implementasi Corporate Social Responsibility (Study Kasus Di PT. Tambak Seribu Teluk Pandan Pesawaran)*, Metro: IAIN Metro,2016),h.56.

¹² Rimba Kusumadilaga, Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dalam <http://respository.undip.ac.id> diakses tanggal 31 oktober 2017

pelaksanaan, faktor-faktor dan pengawasan *Corporate Social Responsibility* pada PT. Palm Lampung Persada.¹³

Berdasarkan judul penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti mempunyai kajian yang berbeda. Meskipun mempunyai fokus kajian yang sama pada tema tertentu. namun, pada penelitian yang akan dikaji, lebih ditekankan pada implementasi tanggung jawab sosial perusahaan kepada karyawan dan masyarakat.

¹³Ratna Juwita, Analisis Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) pada PT. Palm Lampung Persada didesa Bumi Nanggung Kabupaten Way Kanan, dalam, <http://respository.unila.ac.id> diakses tanggal 23 oktober 2017

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Sosial Responsibility/CSR*)

1. Pengertian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Sosial Responsibility/CSR*)

Konsep *corporate social responsibility* dewasa ini sangat populer, namun belum dijumpai keseragaman dalam mendefinisikan konsep *Corporate social responsibility*. Di bawah ini diberikan beberapa definisi CSR yang dikutip dari buku membedah konsep dan aplikasi SCR karangan Yusuf Wibioso (2007) dan buku *Corporate social responsibility* dari A.B Susanto (2007).

- a) *the world business council for sustainable development* mendefinisikan CSR sebagai “*countinuing commitment by business to behave ethically and contribute to economic development while improving workforce and their families as well as of the local community and society at large.*” [“komitmen bisnis untuk secara terus menerus berperilaku etis dan berkontribusi dalam membangun ekonomi serta meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, masyarakat lokal serta masyarakat luas pada umumnya”]
- b) *EU green paper on CSR* sebagai “*a concept whereby companies integrate social and environmental concern in their business operation and in their interaction with their stakeholder a valuntary*

basis.”[“suatu konsep di mana perusahaan mengintegrasikan perhatian pada masyarakat dan lingkungan dalam operasi bisnisnya serta dalam interaksinya dengan pemangku kepentingan secara sukarela.”]

- c) Magnan dan Farrel mendefinisikan CSR sebagai “ *a business acts in a socially responsible manner when its decision and account for balance diverse stakeholder interest.*”[suatu bisnis dikatakan telah melaksanakan tanggung jawab sosialnya jika keputusan-keputusan yang diambil telah mempertimbangkan keseimbangan antar berbagai pemangku kepentingan yang berbeda-beda.”]
- d) A.B Susanto mendefinisikan CSR sebagai tanggung jawab perusahaan baik di dalam maupun di luar perusahaan. Tanggung jawab di dalam kearah pada pemegang saham dan karyawan dalam wujud profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan, sedangkan tanggung jawab keluar dikaitkan dengan peran perusahaan sebagai pembayar pajak dan penyedia lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan dan kompetensi masyarakat, serta memelihara lingkungan bagi generasi mendatang.
- e) Elkington mengemukakan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan mencakup tiga dimensi yang lebih populer dengan singkatan 3P yaitu: pencapaian keuntungan (*profit*) bagi perusahaan, memberdayakan masyarakat (*people*) dan memelihara kelestarian alam/bumi (*planet*).¹⁴

¹⁴ Sukrisno Agoes dan Cenik Ardana, *Etika Bisnis dan Profesi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), h. 89-90

- f) Menurut buku yang dikutip Irham Fahmi “*Corporate social responsibility (CSR)* adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan”.¹⁵
- g) Menurut buku yang dikutip oleh Bukhari Alma dan Doni Juni Priansa menjelaskan bahwa *Corporate social responsibility (SCR)* adalah komitmen dunia usaha untuk terus menerus bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk meningkatkan ekonomi, bersama dengan meningkatkan kualitas hidup karyawan, dan keluarganya sekaligus juga meningkatkan kualitas komunitas lokal dan masyarakat secara luas.¹⁶
- h) Menurut Organisasi Business For Sosial Responsibility sebagaimana dikutip oleh Patricia J. Parsons, definisi tentang *Corporate social responsibility (CSR)* diartika sebagai upaya memastikan keberhasilan komersial dengan cara-cara yang menghormati nilai-nilai etis dan menghormati masyarakat dan lingkungan.¹⁷

Memahami pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan adalah suatu konsep perusahaan yang memiliki

¹⁵ Irham Fahmi, *Etika Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2015),h.81.

¹⁶Bukhari Almad dan Doni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2009),h.402.

¹⁷ Patricia J. Parsons, *Etika Public Relations*, Alih Bahasa Sigit Purwanto, (Jakarta: Alfabeta, 2009),h.180.

tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingannya yang meliputi konsumen, karyawan, pemegang saham, dan masyarakat.

2. Dasar Hukum *Corporate social responsibility (CSR)*

Corporate social responsibility (CSR) merupakan bentuk dari tanggung jawab sosial perusahaan dengan cara menjalankan sebuah bisnis yang memenuhi harapan etis dan legal, yang ditetapkan pemerintah dan berlaku di masyarakat. Menurut sudut pandang etika, dunia usaha tidak dapat melepaskan dirinya dari kewajiban sosial kepada masyarakat, dengan hanya berorientasi kepada keuntungan semata. Sedangkan dari sudut pandang hukum dunia usaha tidak terlepas dari aturan yang ditetapkan oleh pemerintah selaku *regulator*, Al-Qur'an dan Hadist;

a. Al-Quran

Manusia harus bertanggung jawab terhadap segala tindakannya. Tindakan terhadap Allah SWT, diri sendiri, masyarakat serta terhadap lingkungan seperti yang dijelaskan dalam firman Allah surat Al-Muddatstsir surat ke-74 ayat 38:

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ ﴿٧٤﴾

Artinya: “Tiap-tiap diri (manusia) bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya,” (QS. Al-Muddatstsir: 38)¹⁸

Ayat tersebut menjelaskan bahwa setiap individu berkewajiban untuk bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya serta dapat

¹⁸QS, Al-Muddatstsir (77): 38

menanggung risiko-sirikonya.¹⁹ Seperti dalam mendirikan usaha, setiap usaha harus bertanggung jawab terhadap usaha yang dijalankan dan sanggup menanggung risiko yang akan terjadi.

Firman Allah surat Al-Qashash surat ke-28 ayat 77:

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِ آتَنَّاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنَ
كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَتَّبِعِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ



Artinya: “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.” (QS. Al-Qashash: 77)²⁰

Surat Al-Qashash ayat 77 tersebut mengharuskan untuk berbuat baik terhadap orang lain dan melarang perbuatan yang mengakibatkan kerusakan di bumi.²¹ Untuk itu semua pelaku usaha, yang usahanya menggunakan maupun mempengaruhi sumber daya alam harus bertanggung jawab menjaga lingkungan serta orang yang di sekitarnya. Hal itu bukan hanya demi kepentingan orang yang terlibat dalam perusahaan maupun di sekitar perusahaan namun juga demi kepentingan usaha itu sendiri.

¹⁹ Mahmud Yusuf, *Tafsir Quran Karim*, (Jakarta: Didakarya Agung, 2004), h.868

²⁰ QS. Al-Qashash (38): 77

²¹ Mahmud Yusuf, *Tafsir Quran Karim*, (Jakarta: Didakarya Agung, 2004), h.580

b. Hadist

Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* juga memerintahkan memberikan upah sebelum kering si pekerja kering. Dari 'Abdullah bin 'Umar, Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda,

أَعْطُوا الْأَجِيرَ أَجْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَجِفَّ عَرَقُهُ

Artinya : “Berikan kepada seorang pekerja upahnya sebelum keringatnya kering.” (HR. Ibnu Majah, *shahih*).

Maksud hadits ini adalah bersegera menunaikan hak si pekerja setelah selesainya pekerjaan, begitu juga bisa dimaksud jika telah ada kesepakatan pemberian gaji setiap bulan.

c. Peraturan Pemerintah

Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseorangan terbatas Pasal 2 menyatakan bahwa setiap Perseroan selaku subjek hukum mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan²² dan dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan terbatas dijelaskan bahwa setiap perseroan sebagai wujud kegiatan manusia dalam bidang usaha, secara moral mempunyai komitmen untuk bertanggung jawab atas tetap terciptanya hubungan

²² Peraturan Pemerintah No 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Social Dan Lingkungan Perseorangan terbatas pasal 2

perseroan yang serasi dan seimbang dengan lingkungan dan masyarakat setempat sesuai dengan nilai dan budaya masyarakat tersebut.²³

- Memahami peraturan tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap perseroan mempunyai kewajiban untuk mensekresikan keseimbangan lingkungan dan masyarakat.

3. Dimensi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/*Corporate social responsibility*

Corporate social responsibility memiliki tiga dimensi yaitu dimensi ekonomi, dimensi sosial dan dimensi lingkungan.

a. Dimensi Ekonomi

Tujuan utama perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan dan keberlanjutan usaha. *Corporate social responsibility* komitmen perusahaan dalam berkontribusi dalam mengembangkan ekonomi disertai dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

b. Dimensi Lingkungan

Dimensi perusahaan lingkungan perusahaan yang bertanggung jawab sosial didefinisikan sebagai kewajiban perusahaan terhadap dampak lingkungan yang dihasilkan dari operasi dan produksi, menghilangkan emisi dan limbah.

c. Dimensi Sosial

²³ Pejelasan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan terbatas pasal 2

Perusahaan bukan hanya bertanggung jawab dalam memperoleh dan mempertahankan keuntungan, tetapi bertanggung jawab terhadap tartib hukum dan etika masyarakat. Dimensi sosial diartikan sebagai perusahaan yang harus berpartisipasi dalam mencapai kesejahteraan masyarakat dalam memperbaiki serta merawat urusan karyawannya ini harus positif, merefleksikan meningkatkan produktivitas mereka mengembangkan kemampuan teknis dan memberi keamanan profesional dan pekerjaan selain kesehatan dan sosial.²⁴

4. Bentuk-Bentuk Program Tanggung jawab sosial perusahaan /Corporate Social Responsibility

Menurut Zimmerer sebagai yang dikutip oleh Mudjiarto Dan Aliaras Wahid, ada beberapa bentuk pertanggung jawaban perusahaan, yaitu;

a. Tanggung Jawab terhadap Lingkungan

Perusahaan harus ramah lingkungan, artinya perusahaan harus memperhatikan, melestarikan dan menjaga lingkungan.

b. Tanggung Jawab terhadap Karyawan

Tanggung Jawab perusahaan terhadap Karyawan dapat dilakukan dengan cara:

²⁴ Totok Mardikanto, *CSR (Corporate Social Responsibility) Tanggung Jawab Sosial Korporasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.142

- 1) Mendengarkan para karyawan dan hormati pendapat mereka;
- 2) Minta input kepada karyawan;
- 3) Memberi umpan baik positif maupun negatif;
- 4) Selalu menekankan tentang kepercayaan kepada karyawan;
- 5) membiarkan karyawan mengetahui apa sebenarnya mereka harapkan;
- 6) memberikan imbalan kepada karyawan yang berkerja dengan baik;
- 7) memberikan kepercayaan pada mereka;

c. Tanggung Jawab terhadap Pelanggan

Tanggung jawab terhadap pelanggan adalah dengan melindungi hak-hak pelanggan. Hak-hak pelanggan ada lima yaitu:

- 1) Hak keamanan, barang dan jasa yang diberikan perusahaan harus berkualitas dan memberikan rasa aman demikian juga kemasannya;
- 2) Hak untuk menegetahui, konsumen berhak mengetahui barang dan jasa yang mereka beli termasuk perusahaan yang menghasilkan barang tersebut;
- 3) Hak atas pendidikan, pelanggan berhak atas pendidikan tentang bagaimana menggunakan dan memelihara produk;
- 4) Hak untuk didengar, komunikasi dua arah harus dibentuk, yaitu dengan menyalurkan keluhan produk dan jasa dari

konsumen dan untuk menyampaikan berbagai informasi barang dan jasa dari perusahaan.

- 5) Hak untuk memilih, hal terpenting dalam persaingan adalah hak untuk memilih barang dan jasa yang mereka perlukan. Tanggung jawab sosial perusahaan adalah tidak mengganggu persaingan dan mengabaikan undang-undang anti monopoli.

d. Tanggung Jawab terhadap investor

Tanggung Jawab terhadap investor adalah menyediakan pengambilan investasi yang menarik, seperti memaksimalkan laba selain itu, perusahaan juga bertanggung jawab untuk melaporkan kinerja keuangan kepada investor seakurat dan setepat mungkin.

e. Tanggung Jawab terhadap Masyarakat

Perusahaan harus bertanggung jawab terhadap masyarakat sekitarnya. Misalnya menyediakan pekerjaan dan menciptakan kesehatan dan menyediakan berbagai kontribusi terhadap masyarakat yang ada di lokasi tersebut.²⁵

Menurut Rafsandjani dalam bukunya pengantar bisnis untuk pemula mengatakan bahwa ada beberapa bentuk tanggung jawab sosial perusahaan kepada lingkungan masyarakat dan karyawan yaitu:

- a. Tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan masyarakat, bentuk tanggung jawab perusahaannya yaitu:

²⁵ Suryanto, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008),h. 232-134

- 1) Membuang limbah perusahaan dengan metode yang benar dan tidak mencemari lingkungan sekitar.
 - 2) Melakukan rehabilitasi terhadap lingkungan yang mungkin secara tidak sengaja rusak akibat kegiatan produksi perusahaan.
- b. Tanggung jawab sosial perusahaan terhadap karyawan:
- 1) Memberikan gaji yang sesuai dengan jam kerja yang dihabiskan pegawai.
 - 2) Memberikan asuransi kesehatan, serta berbagai macam tunjangan kepada para pegawai.
 - 3) Memberikan kenaikan gaji menyesuaikan dengan laju inflamasi di Negara tersebut.

5. Tujuan dan Manfaat *Corporate social responsibility*

Implementasi tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate social responsibility/CSR*) memiliki tujuan dan manfaat yang akan diterima bagi perusahaan sebagai berikut:

- a. Mempertahankan dan merenungkan reputasi serta citra perusahaan mereka.
- b. Mendapatkan lisensi untuk beroperasi secara sosial.
- c. Mereduksi resiko bisnis perusahaan.
- d. Melebarkan aksesoris budaya bagi oprasional usaha.
- e. Membuka peluang pasar lebih luas.
- f. Mereduksi biaya misalnya terkait dampak pembuangan limbah.

- g. Memperbaiki hubungan dengan stakeholder.
- h. Memperbaiki hubungan dengan regulator.
- i. Meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan.
- j. Peluang mendapatkan penghargaan.

Memahami hal tersebut, maka tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate social responsibility/CSR*) mempunyai tujuan dan manfaat sebagai berikut:

a. Tujuan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate social responsibility/CSR*)

Mencermati kutipan tersebut, salah satu tujuan dari tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate social responsibility/CSR*) adalah membangun reputasi dan citra positif perusahaan dalam pandangan masyarakat. Program tanggung jawab sosial ini merupakan investasi bagi perusahaan demi pertumbuhan berkelanjutan, dan bukan lagi dilihat sebagai sarana biaya melainkan sebagai sarana meraih keuntungan.

Tujuan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate social responsibility/CSR*) mengacu pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan perusahaan demi suatu tujuan sosial, dengan tidak memperhitungkan untung atau rugi ekonomis.²⁶ Perusahaan tidak hanya mempunyai kinerja ekonomis, tetapi juga kinerja sosial. Perusahaan sebagai badan usaha yang memperoleh keuntungan masyarakat harus memperhatikan hubungan baik dengan masyarakat sekitarnya, dan masyarakat umum lainnya.

²⁶ K.Bertens, *Pengantar Etika Bisnis*, (Yogyakarta: Kanisius,2009),h.297.

Di sisi lain masyarakat mengharapkan perusahaan yang berorientasi pada perolehan laba, memiliki komitmen moral untuk mendistribusi keuntungan-keuntungannya dalam membangun masyarakat lokal, hal itu penting sekali menjadi tujuan perusahaan dalam mengimplementasikan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate social responsibility/CSR*) untuk masyarakat.

b. Manfaat tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate social responsibility/CSR*)

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate social responsibility/CSR*) dapat bermanfaat dalam meningkatkan reputasi dan citra perusahaan kepada masyarakat. Juga perusahaan dapat memperoleh manfaat dengan mereaksi sebagai gejolak sosial yang mungkin timbul dari oprasionalisasi perusahaan, khususnya dengan masyarakat di sekitarnya.

B. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam memiliki sifat dasar sebagai ekonomi robbani dan insani. Disebut ekonom Robbani karena syarat dengan arahan dan nilai-nilai ilahiah. Lalu ekonomi Islam dikatakan memiliki dasar sebagai ekonomi insani karena sistem ekonomi ini dilaksanakan dan ditujukan untuk kemakmuran manusia.²⁷

1. Pengertian Ekonomi Islam

²⁷ Mustofa Edwin Nasution, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenadamedia, 2006)h,12

Halide berpendapat bahwa ekonomi Islam adalah kumpulan dasar-dasar umum ekonomi yang disimpulkan dari Al-Qur'an dan As-Sunnah yang ada hubungannya dengan urusan ekonomi.²⁸

M.Akram Kan berpendapat bahwa *islamic economics aims the study of the human falah (well-being) achieved by organizing the resources of the earth on the basic of cooperation and participation*. Secara lepas dapat kita artikan bahwa ilmu ekonomi Islam bertujuan untuk melakukan kajian tentang kebahagiaan hidup manusia yang dicapai dengan mengorganisasikan sumber daya alam atas dasar berkerja sama dan partisipasi. Definisi yang dikemukakan Akram Kan memberikan dimensi normatif (kebahagiaan hidup dunia dan akhirat) serta dimensi positif (mengorganisir sumber daya alam)²⁹

Prof.M.Abdul Manan, memberikan definisi (ilmu) ekonomi Islam masih didasarkan pada induknya, yaitu ilmu sosial, sehingga dalam pengertian ekonomi Islam pun didasarkan pada ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang di ilhami oleh nilai-nilai Islam.³⁰

Definisi ekonomi Islam dapat disederhanakan menjadi tiga pengertian sebagai berikut:

- a) Ekonomi Islam adalah pengetahuan bagaimana menggali dan mengimplementasi sumber daya material untuk memenuhi

²⁸ Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro Makro*, (Yogyakarta: Graha Ilmu , 2008,),h 2

²⁹Mustafa Edwin Nasution, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006),h,16

³⁰ Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro Makro*,h,3.

kebutuhan dan kesejahteraan manusia, dimana penggalian dan penggunaan itu harus sesuai dengan syari'at Islam.

- b) Ekonomi Islam merupakan bagian dari bentuk usaha duniawi yang bernilai ibadah, juga merupakan suatu amanah, yaitu amanah dalam melaksanakan kewajiban kepada Allah dan kewajiban kepada sesama manusia.
- c) Ekonomi Islam adalah tata aturan yang berkaitan dengan cara memproduksi dan konsumsi serta kegiatan lain dalam rangka mencari ma'isyah (penghidupan individu maupun kelompok/negara) sesuai dengan ajaran Islam (Al-Qur'an dan Al-Hadist).³¹

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari perilaku ekonomi manusia yang bertujuan mensejahterakan masyarakat, dan didasarkan pada Al-Qur'an dan As-Sunnah.

2. Prinsip-prinsip Ekonomi Islam

Prinsip-prinsip ekonomi Islam secara garis besar dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a) Sumber daya dipandang sebagai amanah Allah kepada manusia, sehingga pemanfaatannya haruslah bisa di pertanggungjawabkan di akhirat kelak. Implikasinya adalah manusia harus menggunakannya dalam kegiatan yang memanfaatkan bagi dirinya dan orang lain.

³¹*Ibid*,h,.3-4

- b) Kepemilikan pribadi diakui dalam batas-batas tertentu yang berhubungan dengan kepentingan masyarakat dan tidak mengakui pendapat yang diperoleh secara tidak sah.
- c) Berkerja adalah kekuatan penggerak utama kegiatan ekonomi Islam (QS 4:29).
- d) Kepemilikan kekayaan tidak boleh hanya dimiliki segelitir orang-orang kaya, dan harus berperan sebagai kapital produktif yang akan meningkatkan besaran produk nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- e) Islam menjamin kepemilikan masyarakat dan penggunaannya dialokasikan untuk kepentingan orang banyak.
- f) Seorang muslim harus tunduk kepada Allah dan hari pertanggung jawaban di akhirat (QS 2:281).
- g) Zakat harus dibayarkan atas kekayaan yang telah memenuhi batas (nisab).
- h) Islam melarang riba dalam segala bentuknya.³²

Menurut Metwally, seperti yang dikutip oleh Zaenul Arifin dalam bukunya dasar-dasar manajemen bank syariah, prinsip-prinsip ekonomi Islam adalah :

- a) Dalam ekonomi Islam, berbagai jenis sumber daya dipandang sebagai pemberian atau titipan Tuhan kepada manusia.

³² Eko Suprayitno, *Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005)h,2-3

- b) Islam mengakui kepemilikan pribadi dalam batas-batas tertentu, termasuk kepemilikan alat produksi dan faktor-faktor produksi.
- c) Kekuatan penggerak utama ekonomi Islam.
- d) Kepemilikan kekayaan pribadi harus berperan sebagai kapital produktif yang akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- e) Islam menjamin kepemilikan masyarakat, dan penggunaannya direncanakan untuk kepentingan orang banyak.
- f) Seorang muslim harus takut kepada Allah dan hari kiamat.
- g) Seorang muslim yang kekayaannya melebihi ukuran tertentu diwajibkan membayar zakat.
- h) Islam melarang setiap pembayaran (riba) atas berbagai bentuk pinjaman, apakah pinjaman itu berasal dari teman, perusahaan perorangan, pemerintah ataupun instansi lainnya.³³

Menurut Vinna Sri Yuniarti, dalam bukunya ekonomi mikro syariah, prinsip-prinsip ekonomi Islam adalah :

- a. *Tauhid* (keesaan tuhan), merupakan fondasi ajaran Islam. segala sesuatu yang kita perbuat di dunia akan dipertanggung jawabkan kepada Allah SWT. Sehingga termasuk aktifitas ekonomi dan bisnis.
- b. *'adl* (keadilan), tidak menzalimi dan tidak dizalimi sehingga dalam kegiatan ekonomi, seorang muslim tidak boleh berbuat jahat kepada orang lain atau merusak alam untuk memperoleh keuntungan pribadi.

³³Zaenul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Alfabeta, 2009)h,16-17

- c. *Nubuwwah* (kenabian), setiap muslim diharuskan untuk meneladani sifat nabi muhammad SAW. Dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam bidang ekonomi.
- d. *Khalifah* (pemerintahan), memastikan bahwa perekonomian negara berjalan dengan baik tanpa distorsi dan telah sesuai dengan syariah.
- e. *Ma'ad* (hasil), ada keuntungan dunia dan ada keuntungan akhirat.³⁴

Menurut Shomad, dalam bukunya hukum Islam penamaan prinsip Syariah dalam hukum Indonesia, prinsip-prinsip ekonomi Islam adalah :

- a. Prinsip keadilan, mencakup seluruh aspek kehidupan, merupakan prinsip yang penting, sebagaimana Allah telah memerintahkan untuk berbuat adil diantara sesama manusia.
- b. Prinsip *Al Ihsan* (berbuat kebaikan), memberi manfaat kepada orang lain yang lebih dari pada hak orang lain itu.
- c. Prinsip *Al mas'uliyah* (*accountability*, pertanggung jawaban) yang meliputi berbagai aspek, yakni: pertanggungjawaban antara individu dan individu (*Al mas'uliyah al-afrad*), pertanggung jawaban dalam masyarakat (*mas'uliyah al-mujtama'*).
- d. Prinsip *Al kifayah* (*sufficiency*), tujuan pokok dari prinsip ini menurut Hadi Purnomo adalah membasmi kekafiran dan mencukupi kebutuhan primer seluruh anggota dan masyarakat.
- e. Prinsip keseimbangan *Al Wasathiyah* (*Al-I'tidal*, moderat, keseimbangan), syariat Islam mengakui hak pribadi dengan batas-

³⁴Vinna Sri Yuniarti, Ekonomi Makro Syariah, (Bandung: Pustaka Setia,)h,27-28

batas tertentu. Syariat menentukan keseimbangan kepentingan individu dan kepentingan masyarakat.³⁵

Prinsip-prinsip ekonomi Islam tersebut dapat dipahami bahwa semuanya ada di bumi ini adalah titipan dari Allah kepada manusia, supaya manusia dapat memanfaatkannya dengan cara yang bijaksana karena yang dilakukan manusia termasuk kegiatan ekonominya akan dipertanggung jawabkan di akhirat kelak.

3. Tujuan Ekonomi Islam

Secara umum tujuan-tujuan itu dapat digolongkan sebagai berikut:

- a) Menyediakan dan menciptakan peluang-peluang yang sama dan luas bagi semua orang untuk berperan serta dalam kegiatan-kegiatan ekonomi. Peran peserta serta individu dalam kegiatan ekonomi merupakan tanggung jawab keagamaan. Individu seharusnya menyediakan dan menopang setidaknya kebutuhan hidupnya sendiri dan orang-orang yang bergantung padanya.
- b) Memberantas kemiskinan absolut dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar bagi semua individu masyarakat. Kemiskinan bukan hanya merupakan penyakit ekonomi, tetapi juga mempengaruhi spiritualisme individu.
- c) Mempertahankan stabilitas ekonomi dan pertumbuhan, dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Islam memandang posisi

³⁵Shomad, *Hukum Islam Penormaan Prinsip Syariah Dalam Hukum Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2012),h.76-77

ekonomi manusia tidak statis. Dengan ungkapan yang jelas, Allah telah menjamin bahwa semua makhluk diciptakan untuk dimanfaatkan oleh manusia. Gagasan tentang peningkatan kesejahteraan ekonomi manusia merupakan sebuah proposisi religius. Karena terdapat sintesis antara aspek-aspek material dan spiritual dalam ksema Islam mengenai kegiatan manusia, kemajuan ekonomi dan dicipakan oleh Islam juga memberi sumbangan bagi perbaikan spiritual manusia.³⁶

Menurut Abdulluah Zakiy Al Kaaf, dalam bukunya ekonomi dalam perspektif Islam, tujuan ekonomi Islam adalah :

- a) Mencari kesenangan akhirat yang diridhoi oleh Allah SWT. Dengan segala kapital yang diberikan oleh Allah SWT kepada hamba-hambaNya.
- b) Janganlah melalaikan perjuangan nasib di dunia, yaitu rezeki dan hak milik.
- c) Berbuat baik kepada masyarakat, sebagaimana Allah SWT memberikan kepada kita yang terbaik dan terkira.
- d) Janganlah mencari kebinasaan dimuka bumi.³⁷

Dapat disimpulkan bahwa tujuan ekonomi Islam adalah menyediakan dan menciptakan peluang-peluang bagi semua orang serta dalam kegiatan ekonomi, memberantas kemiskinan secara menyeluruh

³⁶Eko Suprayitno, *Ekonomi Islam*, h.,18-20

³⁷K.H. Abdulluah Zakiy Al Kaaf, *Ekonomi Dalam Perspektif Islam*, cet 1,(Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), h,104

dan memenuhi kebutuhan dasar bagi semua individu, dan mempertahankan stabilitas ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan untuk memperoleh informasi dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian.³⁸

Lokasi penelitian adalah Perusahaan dagang Mawaddah Umulyatama 29 Banjarsari Metro. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Air Mineral Perusahaan dagang Mawaddah Umulyatama 29 Banjar Sari Metro dalam Perspektif Ekonomi Islam.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif diartikan sesuatu bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian.³⁹ Sedangkan metode kualitatif lebih berdasarkan pada sifat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan (*vestehen*).⁴⁰ Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif lebih bertujuan untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam.

³⁸ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), h. 65

³⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Social Dan ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013), h.48.

⁴⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Angkasa, 2014), h.80.

Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang diungkapkan dan dijelaskan melalui bahasa/kata-kata. Peneliti akan mengungkapkan fenomena atau kejadian dengan cara menjelaskan, memaparkan/menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud nomor/angka.

B. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling valid dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan. Oleh karena itu, penelitian harus memahami sumber data mana yang mesti digunakan dalam penelitiannya.⁴¹ Sumber data yang peneliti gunakan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber utama yang dapat memberikan informasi, fakta dan gambaran peristiwa yang diinginkan dalam penelitian. Atau sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan. Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama itu adalah kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai.⁴²

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Ibu Vera selaku bagian keuangan dan bidang humas dan Bapak Tohirin sebagai karyawan . Berkaitan sumber data primer dari pihak masyarakat adalah masyarakat terdekat Perusahaan dagang Mawaddah Umulyatama.

⁴¹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian.*, h.129.

⁴² *Ibid.*,h. 129

Indikator pemilihan sample pada karyawan yaitu peneliti memilih karyawan tetap dan tidak tetap, dan pada masyarakat peneliti memilih masyarakat yang dekat dengan perusahaan, masyarakat yang mendapatkan bantuan baik berupa santunan maupun yang mendapatkan air minum saat menjelang lebaran.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴³ Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti, buku-buku literature, dokumen-dokumen yang berwujud laporan, jurnal, majalah, internet, dan segala hal yang berkaitan dengan penelitian.

Sebagai sumber data sekunder peneliti mengambil tulisan yang terkait dengan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) dan Air Meniral. Seperti buku dari totok mardikanto, *CSR (Corporate Social Responsibility) Tanggung Jawab Sosial Korporasi*, Karangan Ahamad Lamo Said, *Etika Bisnis Islam*, Buku Karya Bukhari Alma, *Manajemen Bisnis Syariah*, dan buku-buku lainnya yang relevan dengan penelitian ini, dokumen *Corporate Social Responsibility* Perusahaan dagang Mawaddah Umulyatama.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara (*interiew*)

⁴³ *Ibid.*

Wawancara suatu percakapan yang diarahkan kepada suatu masalah tertentu. Ini merupakan tanya jawab lisan. Dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. terdapat dua pihak dengan kedudukan yang berbeda dalam proses wawancara. Pihak pertama berfungsi sebagai penanya, sedangkan pihak kedua sebagai pemberi informasi.⁴⁴ Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara ini sudah termasuk dalam katagori *in dept interview*. Pelaksanaanya lebih bebas apabila dibandingkan dengan wawancara berstruktur. Tujuannya adalah menemukan permasalahan secara lebih terbuka.⁴⁵

Wawancara ini digunakan untuk mencari data tentang implementasi tanggung jawab sosial perusahaan air mineral Perusahaan dagang Mawaddah Umulyatama wawancara ditujukan kepada informan data primer Ibu Vera selaku bagian keuangan dan bidang humas, Bapak Tohirin sebagai karyawan dan masyarakat berdomisili terdekat Perusahaan dagang Mawaddah Umulyatama.

2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mencari data antara lain jumlah karyawan, manajer, struktur organisasi Perusahaan dagang Mawaddah Umulyatama, standar oprasional (SOP) tanggung jawab sosial perusahaan Perusahaan dagang Mawaddah Umulyatama dan dokumetasi yang berkaitan program tanggung jawab soaial

⁴⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*,.h. 160-161

⁴⁵ Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Bandung; Pustaka Setia, 2014), h.208.

perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) di Perusahaan dagang Mawaddah Umulyatama.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan berkerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁶

Proses analisis data dilakukan dengan cara berfikir induktif adalah mengambil kesimpulan dimulai dari pernyataan/fakta-fakta khusus, menuju kesimpulan yang bersifat umum tetapi dari data/fakta khusus didasarkan pengamatan dilapangan , diolah, dan dikaji, kemudian untuk ditarik maknanya dalam bentuk pernyataan/kesimpulan yang bersifat umum.⁴⁷

Berdasarkan data yang akan diperoleh maka langkah untuk menarik kesimpulann dari hal-hal yang khusus menuju hal-hal yang umum tentang tanggung jawab sosial perusahaan air mineral di perusahaan dagang Mawaddah Umulyatama 29 Banjarsari Metro.

⁴⁶Lexy J.Meloeng, *Metode Penelitian*.,h. 248

⁴⁷P3M STAIN Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*.,h.41

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

C. Profil Perusahaan Dagang Mawaddah Umulyatama Banjarsari Metro

4. Sejarah berdirinya Perusahaan dagang Mawaddah Umulyatama

Perusahaan dagang Mawaddah Umulyatama adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri air minum kemasan (AMDK) dengan merk produk sama dengan nama perusahaan yakni “Mawaddah” yang berlokasi di Jl. Raya Patimura 29 Banjarsari Kota Metro Lampung. Berdirinya perusahaan ini pada tahun 2001 dengan akta pendirian perusahaan Nomor: 1117/05/2001/PNM. Pendiri perusahaan ini diawali niat dari pendiri perusahaan Bapak Hendro Lukito di tanah suci mekkah pada saat melaksanakan ibadah haji pada tahun 2001 tersebut, dan sekarang perusahaan sudah berjalan lebih dari 15 tahun langsung dibawah pimpinan Bapak Hendro Lukito sendiri.⁴⁸

Pada tahun 2003 perusahaan sudah mendapatkan Sertifikat Standar Nasional Indonesia (SNI-01-3553-2006) dari Badan Standarisasi Nasional Jakarta (BSN) melalui LS Pro Lampung (Lembaga Sertifikasi Produk Lampung) No. LS Pro.LPG.001.2003 pada tanggal 13 Oktober 2003. Mendapatkan izin dari Badan Pengawas Obat dan Makanan RI

⁴⁸ Dokumentasi Profil Perusahaan Dagang Mawaddah Umulyatama, diperoleh pada tanggal 09 Mei 2018

(B.POM.RI) No. MD 249108002044. Persetujuan Menteri Kesehatan RI (Permenkes) No.PO.01.02.51.307.PKPI/MD02/0/2353 tanggal 17 Februari 2004 atas jaminan kualitas produk mulai dari tahap awal (*input*), proses (*transform*), dan produk jadi (*output*).⁴⁹

5. Visi dan Misi Perusahaan dagang Mawaddah Umulyatama

Visi perusahaan Perusahaan dagang Mawaddah Umulyatama yaitu :

“Bisnis Dengan Nuansa Ibadah, Ibadah Dengan Nuansa Bisnis”.⁵⁰

Misi perusahaan Perusahaan dagang Mawaddah Umulyatama yang ditetapkan sebagai media untuk mewujudkan visi perusahaan adalah:

1. Mewujudkan bisnis usaha dengan nuansa ibadah dalam mengelola sumber daya insani perusahaan (SDM) dan karyawan perusahaan dengan mitra perusahaan dan serta mewujudkan iklim ibadah dengan semangat bisnis ditengah karyawan.
2. Mewujudkan bisnis usaha dengan nuansa ibadah dengan membangun jaringan pemasaran (marketing) pola spiral, dan pelanggan konsumen perusahaan adalah mitra perusahaan dan terwujudnya iklim ibadah dengan semangat bisnis dengan pelanggan konsumen.
3. Mewujudkan bisnis usaha yang bernuansa ibadah dalam mengelola kerjasama dengan pihak suplier dan masyarakat lingkungan perusahaan, dan pihak-pihak tersebut adalah mitra perusahaan dengan

⁴⁹ Dokumentasi Profil Perusahaan Dagang Mawaddah Umulyatama, diperoleh pada tanggal 09 Mei 2018

⁵⁰ Dokumentasi Misi Perusahaan Dagang Mawaddah Umulyatama, diperoleh pada tanggal 09 Mei 2018

harapan mewujudnya iklim ibadah dengan semangat berbisnis baik dengan pihak supplier maupun masyarakat lingkungan.⁵¹

Pemimpin perusahaan menyadari visi perusahaan ini merupakan sesuatu mimpi yang tidak mudah diwujudkan dalam waktu sekejap, oleh karena itu beliau berusaha secara bertahap (misi dan strategi perusahaan) mewujudkan impian tersebut bersama-sama dengan mitra usaha yang terdiri dari karyawan, pelanggan, masyarakat lingkungan dan supplier perusahaan.⁵²

Adapun langkah dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan ini adalah memulai beberapa strategi sebagai bentuk keunggulan kompetitif perusahaan (*competitive advantages*) yakni : pertama membangun jaringan silaturahmi kemitraan sebagai basis kekuatan jaringan pemasaran produk dengan pola spiral, kedua strategi produk yang dihasilkan (AMDK) memiliki kualitas yang unggul diatas rata-rata produk pesaing melalui *quality control process* produksi yang sangat ketat.⁵³

6. Struktur Organisasi Perusahaan dagang Mawaddah Umulyatama

gambaran struktur organisasi dari perusahaan Perusahaan dagang Mawaddah Umulyatama sebagai berikut:⁵⁴

⁵¹ Dokumentasi Misi Perusahaan Dagang Mawaddah Umulyatama, diperoleh pada tanggal 09 Mei 2018

⁵² *Ibid.*,

⁵³ *Ibid.*,

⁵⁴ Dokumentasi Struktur Organisasi Perusahaan Dagang Mawaddah Umulyatama, diperoleh pada tanggal 09 Mei 2018

Struktur organisasi akan dapat diketahui dengan jelas mengenai tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing jabatan dalam Perusahaan.

D. Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Air Mineral Perusahaan dagang Mawaddah Umulyatama Banjarsari Metro

3. Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Air Mineral Perusahaan dagang Mawaddah Umulyatama terhadap karyawan

Berdasarkan wawancara dengan ibu Vera mengenai implementasi tanggung jawab sosial perusahaan, perusahaan memberikan tanggung jawab sosial perusahaan kepada seluruh karyawan Perusahaan dagang Mawaddah Umulyatama. Jumlah seluruh karyawan Perusahaan dagang Mawaddah Umulyatama sebanyak 26 karyawan.⁵⁵

Perusahaan dagang Mawaddah memberikan tanggung jawab sosial perusahaan kepada karyawan yaitu memberikan dalam bentuk kepercayaan dalam berkerja, memberikan semangat kepada karyawan dan perusahaan juga memberikan kesempatan terhadap karyawan untuk mengutarakan keluh kesahnya selama menjalani pekerjaannya, namun kesempatan ini hanya dilakukan jika manager perusahaan berada dalam perusahaan dan biasanya dilakukan pada saat pagi hari namun kesempatan ini jarang dilakukan karena kesibukan manajer. Perusahaan juga memberikan imbalan terhadap karyawan atas pekerjaannya berupa gaji karyawan yang diberikan di setiap bulannya. Perusahaan juga memberikan

⁵⁵ Wawancara dengan Vera Cahyani, Bagian Keuangan Perusahaan Dagang Mawaddah Umulyatama Banjarsari Metro, Wawancara Tanggal 7 Mei 2018

tanggung jawab sosial perusahaan berupa tunjangan kesehatan kepada karyawan, yang bertujuan untuk meringankan beban karyawan ketika karyawan sakit atau mengalami kecelakaan kerja. Tunjangan lain yang diberikan perusahaan kepada karyawan yaitu tunjangan hari raya berupa uang tunai sebesar 150.000.00-300.000.00 dan air mineral sebanyak dua dus.⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan Rini selaku karyawan produksi Perusahaan dagang Mawaddah bahwa karyawan menerima program tanggung jawab sosial perusahaan yang diberikan oleh perusahaan dalam bentuk pemberian gaji yang terkadang pemberiannya dicicil, hal ini disebabkan karena kurangnya produktivitas perusahaan, yang mengakibatkan perusahaan tidak bisa memberikan gaji penuh kepada karyawan dan yang mendapatkan gaji secara beransur adalah karyawan baru atau masa kerjanya kurang dari tiga tahun. Perusahaan memberikan tunjangan kesehatan, dan tunjangan hari raya kepada karyawan. Megenai sikap perusahaan kepada karyawan dalam memberikan perhatian kepada karyawan sangat kurang, karena karyawan tidak mendapatkan motivasi atau semangat kerja dari perusahaan.⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber lain bapak Tohirin selaku karyawan bagian produksi bahwa perusahaan memberikan gaji pada setiap bulannya dan pemberian tunjangan. Hal yang sama di

⁵⁶ *ibid*

⁵⁷ Wawancara dengan Rini, karyawan bagian produksi Perusahaan Dagang Mawaddah Umulyatama Banjarsari Metro, Wawancara Tanggal 7 Mei 2018

ungkapkan oleh bapak Budi yaitu selaku karyawan operasional mengatakan bahwa karyawan mendapatkan gaji dan tunjangan dari perusahaan, namun perusahaan sangat acuh dan tidak memperhatikan karyawannya. Perusahaan juga sering tidak berproduksi yang mengakibatkan karyawan mendapatkan gaji yang sedikit.⁵⁸

Berdasarkan wawancara dengan karyawan bagian *packing* yaitu Ayu, Wungu dan Sri bahwa perusahaan sering memberikan gaji karyawan secara bertahap dan perusahaan tidak memperhatikan karyawannya, ini yang membuat banyak karyawan yang keluar dari perusahaan. Jika karyawan melakukan kesalahan dalam bekerja mereka dikenakan denda, seperti *packing* air mineral jika kardus sobek dan jika gelas airnya pecah maka karyawan harus mengganti dengan uang 2000/kardusnya.⁵⁹

Mengenai asuransi kesehatan yang diberikan perusahaan kepada karyawan, bahwa asuransi kesehatan diberikan kepada karyawan jika karyawan yang bekerja di perusahaan sudah bekerja selama tiga tahun maka karyawan baru mendapatkan asuransi kesehatan dari perusahaan. Mengenai tunjangan lain yang diberikan perusahaan kepada karyawan yaitu tunjangan yang diberikan pada saat menjelang hari raya idul fitri

⁵⁸ Wawancara dengan Tohirin dan Budi, karyawan bagian produksi Perusahaan Dagang Mawaddah Umulyatama Banjarsari Metro, Wawancara Tanggal 7 Mei 2018

⁵⁹ Wawancara dengan Rina dan Karyawan lain, Sebagai Karyawan Bagian Packing Perusahaan Dagang Mawaddah Umulyatama Banjarsari Metro, Wawancara Tanggal 01 Juni 2018

berupa uang 150.000.00-300.000.00 dan dua dus air mineral di setiap tahunnya menjelang hari raya idul fitri. ⁶⁰

Berdasarkan wawancara kepada Heru selaku karyawan bagian gudang mengatakan bahwa apresiasi perusahaan kepada karyawan yang kurang membuat sebagian karyawan memilih tidak berkerja lagi di perusahaan ini, perusahaan kurang memperhatikan karyawannya sehingga karyawan sulit untuk memberikan masukan kepada perusahaan dan di setiap lembur malam tidak ada uang tambahan untuk karyawan. ⁶¹

Konfirmasi dari pihak perusahaan Mengenai masalah pembayaran gaji yang diberikan kepada karyawan secara berangsur, ibu Vera menjelaskan bahwa pemberian gaji secara berangsur dikarenakan kondisi keuangan perusahaan sedang menurun, jika pemasukan perusahaan mencukupi maka perusahaan akan memberikan secara penuh dan yang mendapatkan gaji yang diangsur adalah karyawan yang masa kerjanya kurang dari 3 tahun. ⁶²

4. Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Air Mineral

Perusahaan dagang Mawaddah Umulyatama terhadap Masyarakat

Berdasarkan wawancara kepada ibu Vera mengenai tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat, bahwasannya perusahaan memberikan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat yang ada di sekitar perusahaan. Di

⁶⁰ *Ibid.*,

⁶¹ Wawancara dengan Heru, karyawan bagian gudang Perusahaan Dagang Mawaddah Umulyatama Banjarsari Metro, Wawancara Tanggal 7 Mei 2018

⁶² Wawancara dengan Vera Cahyani, Bagian Keuangan Perusahaan Dagang Mawaddah Umulyatama Banjarsari Metro, Wawancara Tanggal 04 September 2018

setiap tahunnya perusahaan memberikan bantuan kepada masyarakat yang ada di sekitar dan jumlah penerima bantuan yang diberikan di setiap tahunnya sebanyak 50 rumah sekitar perusahaan dan perusahaan juga memberikan bantuan di setiap minggunya kepada masyarakat di daerah Metro yang kurang mampu seperti anak yatim dan para janda. Pemberian bantuan yang diberikan perusahaan kepada masyarakat yang kurang mampu dilaksanakan di setiap minggunya tepatnya pada hari jumat.⁶³

Tanggung jawab sosial perusahaan yang diberikan kepada masyarakat yaitu dalam bentuk pemberian bantuan bahan makanan seperti beras 5-10 kg, minyak makan, minyak 1 kg, gula 1 kg, mie instan 10 bungkus dan teh 1 kotak dan uang tunai sebesar 200.000.00 yang diberikan perusahaan kepada masyarakat yang tidak mampu di sekitar Metro, jumlah penerima bantuan bahan makanan dan uang tunai sebanyak 10-15 orang di setiap minggunya. Adapun pemberian dari perusahaan kepada masyarakat di setiap tahunnya menjelang hari raya idul fitri yaitu berupa air minum Mawaddah sebanyak dua dus untuk masyarakat yang ada di sekitar perusahaan, jumlah masyarakat yang mendapatkan air minum saat menjelang hari raya idul fitri sebanyak 50 rumah yang berada di sekitar Perusahaan dagang Mawaddah dan perusahaan membuka

⁶³ *Ibid.*,

lapangan pekerjaan untuk masyarakat yang ingin bergabung dalam perusahaan.⁶⁴

Berdasarkan wawancara kepada Rini dan Katinah selaku masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar Perusahaan dagang Mawaddah bahwa tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat yaitu berupa pemberian dua dus air mineral di setiap tahunnya pada saat menjelang hari raya idul fitri dan membagikan bahan makanan kepada anak yatim dan janda.⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara kepada Sumitro selaku masyarakat, mengatakan bahwa perusahaan memberikan dua dus air mineral pada saat bulan puasa dan masyarakat merasa perusahaan kurang berbaur dengan masyarakat. Hal yang sama dikatakan oleh Natun dan Sukes, mereka mengatakan bahwa perusahaan memberikan dua dus air mineral kepada masyarakat di setiap menjelang hari raya.⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara kepada Katinah selaku masyarakat yang paling dekat dengan perusahaan mengatakan bahwa perusahaan membagikan bahan makanan seperti gula, minyak, beras, mie instan dan teh kepada masyarakat yang kurang mampu dan memberikan air mineral ketika menjelang lebaran. Ibu Katinah mengatakan bahwa perusahaan

⁶⁴ Wawancara dengan Vera Cahyani, Bagian Keuangan Perusahaan Dagang Mawaddah Umulyatama Banjarsari Metro, Wawancara Tanggal 7 Mei 2018

⁶⁵ Wawancara dengan Rini dan katinah, selaku masyarakat di sekitar Perusahaan Dagang Mawaddah Umulyatama Banjarsari Metro, Wawancara Tanggal 7 Mei 2018

⁶⁶ Wawancara dengan Sumitro, selaku masyarakat di sekitar Perusahaan Dagang Mawaddah Umulyatama Banjarsari Metro, Wawancara Tanggal 7 Mei 2018

tidak mengutamakan masyarakat di sekitar untuk dijadikan karyawan di perusahaan dan karyawan yang berkerja di perusahaan sebagian besar lokasi rumah karyawan jauh dari perusahaan, bahkan perusahaan sangat acuh terhadap masyarakat, dan perusahaan tidak menjalin hubungan yang baik terhadap masyarakat sekitar. Kurangnya kedekatan perusahaan kepada masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar perusahaan membuat masyarakat tidak mau lagi membeli air mineral lagi di Perusahaan dagang mawaddah.⁶⁷

Berdasarkan wawancara dengan Rusmini, Andre, Safira, Lanang dan masyarakat lainya yang mendapatkan bantuan bahan makan dan air mineral mengatakan bahwa mereka mendapatkan tanggung jawab sosial perusahaan yaitu berupa dua dus air mineral yang diberikan ke masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar perusahaan dan perusahaan juga memberikan bantuan kepada seorang janda dan anak yatim berupa uang tunai dan bahan makanan. Jika perusahaan memberikan uang tunai maka perusahaan tidak memberikan bahan makanan, dan jika perusahaan memberikan bahan makanan, maka tidak diberikan uang tunai, jumlah uang tunai yang diberikan sebesar 150.000.00-200.000.00 dan bahan makanan yang diberikan berupa beras 5-10 kilo gram, minyak 1 kilo gram, mie instan 5-10 bungkus dan teh 1 wadah.⁶⁸

⁶⁷ Wawancara dengan Rini DKK, Sebagai masyarakat yang bertempat tinggal disekitar Perusahaan Dagang Mawaddah Umulyatama Banjarsari Metro, Wawancara Tanggal 01 Juni 2018

⁶⁸ Wawancara dengan Ruamini DKK, Sebagai masyarakat yang bertempat tinggal disekitar Perusahaan Dagang Mawaddah Umulyatama Banjarsari Metro, Wawancara Tanggal 01 Juni 2018

Menanggapi masalah masyarakat yang mengatakan bahwa perusahaan tidak mengutamakan karyawan dari masyarakat, perusahaan sangat acuh dan belum menjalin hubungan baik terhadap masyarakat. Pihak perusahaan mengatakan bahwa, ketika perusahaan membuka lowongan pekerjaan memang tidak mengambil dari masyarakat sekitar tetapi perusahaan sudah menyebarkan informasi kepada semua kalangan melalui sosial media maupun kepada karyawan lain bahwa perusahaan sedang membuka lowongan pekerjaan. Perusahaan sudah mencoba menjalin hubungan baik dengan pihak masyarakat.⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa Perusahaan dagang Mawaddah sudah memberikan program tanggung jawab sosial perusahaan terhadap karyawan dan masyarakat, baik berupa materil maupun non materil. Meski sudah dilaksanakannya program tanggung jawab sosial perusahaan, karyawan dan masyarakat masih ada yang belum puas atas pemberian program tanggung jawab sosial tersebut.

Dimensi tanggung jawab sosial perusahaan dalam teori meliputi dimensi ekonomi, dimensi sosial dan dimensi lingkungan.⁷⁰ Program tanggung jawab sosial perusahaan dalam dimensi ekonomi yang dilakukan perusahaan yaitu dengan cara mengolah perusahaan sehingga menghasilkan nilai ekonomi yang nantinya akan berdampak pada ekonomi karyawan, memberikan upah yang sesuai kepada karyawan, pemberian tunjangan hari

⁶⁹Wawancara dengan Vera Cahyani, Bagian Keuangan Perusahaan Dagang Mawaddah Umulyatama Banjarsari Metro, Wawancara Tanggal 04 September 2018

⁷⁰Totok Mardikanto, *CSR (Corporate Social Responsibility) Tanggung Jawab Sosial Korporasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.142

raya dan dalam masyarakat perusahaan memberikan hasil perusahaan yaitu berupa air mineral yang diberikan pada saat lebaran.⁷¹

Hal ini belum sejalan dengan teori dimensi ekonomi yang diartikan dengan tujuan utama perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan dan keberlanjutan usaha. *Corporate social responsibility* yaitu komitmen perusahaan dalam berkontribusi dalam mengembangkan ekonomi disertai dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.⁷²

Berdasarkan kesimpulan hasil wawancara, perusahaan belum berhasil mengembangkan ekonomi karyawannya maupun masyarakat di sekitar perusahaan. Perusahaan yang terkadang tidak beroperasi mengakibatkan penghasilan karyawan menurun dan terkadang ada beberapa karyawan yang mendapatkan upah secara beransur⁷³. Perusahaan belum memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat. Masyarakat yang berharap dengan adanya perusahaan ini akan memberikan dampak pada ekonomi masyarakat sekitar, namun pada kenyataannya perusahaan belum memberikan apa yang masyarakat inginkan pada perusahaan tersebut.⁷⁴

⁷¹ Wawancara dengan Vera Cahyani, Bagian Keuangan Perusahaan Dagang Mawaddah Umulyatama Banjarsari Metro, Wawancara Tanggal 7 Mei 2018

⁷² Totok Mardikanto, *CSR (Corporate Social Responsibility) Tanggung Jawab Sosial Korporasi*, h.142

⁷³ Wawancara dengan Rini, Tohirin, Heru Dkk, Karyawan Perusahaan Dagang Mawaddah Umulyatama Banjarsari Metro, Wawancara Tanggal 01 Juni 2018

⁷⁴ Wawancara dengan Rini, Sumtro, katinah Dkk, Masyarakat di sekitar Perusahaan Dagang Mawaddah Umulyatama Banjarsari Metro, Wawancara Tanggal 01 Juni 2018

Program tanggung jawab sosial perusahaan dalam dimensi sosial yang dilakukan perusahaan yaitu dengan memberikan hak-hak terhadap karyawan, memberikan perlindungan kesehatan, dan memberikan bantuan untuk masyarakat yang kurang mampu.⁷⁵ Hal ini belum sejalan dengan teori dimensi sosial yang diartikan sebagai perusahaan yang harus berpartisipasi dalam mencapai kesejahteraan masyarakat dan memperbaiki dan merawat urusan karyawannya.⁷⁶ Pada kenyataannya karyawan belum sepenuhnya mendapatkan haknya, perlindungan kesehatan yang diberikan perusahaan hanya akan di dapatkan jika karyawan sudah berkerja selama tiga tahun dan masyarakat yang mendapatkan bantuan sosial merasa sangat terbantu dengan adanya program tersebut.⁷⁷

Program tanggung jawab sosial perusahaan oleh Perusahaan dagang Mawaddah dalam dimensi lingkungan belum ada program mengenai dampak terhadap lingkungan.⁷⁸ Hal ini tidak sejalan dengan konsep di dalam teori tentang dimensi lingkungan yang didefinisikan sebagai kewajiban perusahaan terhadap dampak yang dihasilkan dari produksi perusahaan.⁷⁹ perusahaan Perusahaan dagang Mawaddah Umulyatama belum bertanggung jawab atas dampak yang akan

⁷⁵ Wawancara dengan Vera Cahyani, Bagian Keuangan Perusahaan Dagang Mawaddah Umulyatama Banjarsari Metro, Wawancara Tanggal 7 Mei 2018

⁷⁶ Totok Mardikanto, *CSR (Corporate Social Responsibility) Tanggung Jawab Sosial Korporasi*, h.142

⁷⁷ Wawancara dengan Rni, Ayu Dkk, Karyawan Perusahaan Dagang Mawaddah Umulyatama Banjarsari Metro, Wawancara Tanggal 01 Juni 2018

⁷⁸ Wawancara dengan Vera Cahyani, Bagian Keuangan Perusahaan Dagang Mawaddah Umulyatama Banjarsari Metro, Wawancara Tanggal 7 Mei 2018

⁷⁹ Totok Mardikanto, *CSR (Corporate Social Responsibility) Tanggung Jawab Sosial Korporasi*, h.142

disebabkan karena produksi air yang berasal dari sumur bor dan dipergunakan secara terus menerus.

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat di sekitar perusahaan yaitu ibu Khatinah, Sumitro dan masyarakat lainnya bahwa tidak ada dampak lingkungan atau limbah dari perusahaan, karena perusahaan ini memproduksi air mineral yang bersumber dari tanah dan tidak menimbulkan limbah dan masyarakat tidak merasakan dampak yang disebabkan oleh aktivitas perusahaan.

Perusahaan seharusnya memperhatikan tanggung jawab atas produksi perusahaan, meski sekarang belum menimbulkan dampak lingkungan tetapi seharusnya perusahaan lebih memperhatikan lingkungannya karena produksi air yang dilakukan secara terus menerus akan berdampak pada struktur tanah di sekitar perusahaan.⁸⁰

E. Tinjauan Ekonomi Islam terhadap Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Air Mineral Perusahaan Dagang Mawaddah Umulyatama Banjarsari Metro

Ekonomi Islam adalah suatu studi yang mempelajari cara-cara manusia mencari kesejahteraan dan mendistribusikan berdasarkan hukum Islam. kesejahteraan yang dimaksud adalah segala sesuatu yang mempunyai nilai dan harga, mencakup harta kekayaan, dan jasa yang diproduksi dan dialihkan, dalam bentuk menjual dan beli oleh para

⁸⁰ Wawancara dengan Khatinah, Sumitro, DKK selaku Masyarakat di sekitar Perusahaan Dagang Mawaddah Umulyatama Banjarsari Metro, Wawancara Tanggal 01 Juni 2018

pebisnis, maupun dalam bentuk transaksi lainnya yang sesuai dengan ekonomi Islam, atau kegiatan usaha yang dilaksanakan menurut prinsip-prinsip syariah.⁸¹

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui wawancara, Selanjutnya peneliti akan menganalisis implementasi tanggung jawab sosial Perusahaan dagang Mawaddah Umulyatama terhadap karyawan dan masyarakat.

Berdasarkan tuntunan syariat Islam dalam rangka mewujudkan perilaku ekonomi yang sesuai dengan syariat Islam dan didasari pada hukum pada Al-Qur'an. Manusia harus bertanggung jawab terhadap segala tindakannya. Tindakan terhadap Allah SWT, diri sendiri, masyarakat serta terhadap lingkungan seperti yang dijelaskan dalam firman Allah surat Al-Muddatstsir surat ke-74 ayat 38:

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ ﴿٣٨﴾

Artinya: *“Tiap-tiap diri (manusia) bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya,”* (QS. Al-Muddatstsir: 38)⁸²

Ayat tersebut menjelaskan bahwa setiap individu berkewajiban untuk bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya serta dapat

⁸¹ Zainudin Ali, *Hukum Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), h.1-2

⁸² QS, Al-Muddatstsir (77): 38

menanggung risiko-risikonya.⁸³ Seperti dalam mendirikan usaha, setiap usaha harus bertanggung jawab terhadap usaha yang dijalankan dan sanggup menanggung risiko yang akan terjadi.

Ekonomi Islam merupakan bagian dari bentuk usaha duniawi yang bernilai ibadah, juga merupakan suatu amanah, yaitu amanah dalam melaksanakan kewajiban kepada Allah dan kewajiban kepada sesama manusia.⁸⁴ Dan sesuai dengan prinsip ekonomi Islam yaitu :

f. *Tauhid* (keesaan tuhan), merupakan fondasi ajaran Islam. segala sesuatu yang kita perbuat di dunia akan dipertanggung jawab kan kepada Allah SWT. Sehingga termasuk aktivitas ekonomi dan bisnis. Dalam implementasi tanggung jawab sosial Perusahaan dagang Mawaddah Umulyatama tidak diperbolehkan melakukan transaksi yang tidak beretika, menimbulkan kerugian bagi pihak lain dan apa yang dilarang oleh Allah SWT. Tetapi harus bertanggung jawab terhadap apa yang diusahakan dan selalu memberikan dampak positif dalam kehidupan ekonomi. Implementasi tanggung jawab sosial perusahaan menurut peneliti sudah sesuai dengan prinsip *tauhid*. Perusahaan tidak hanya mementingkan ekonomi perusahaannya saja tetapi perusahaan telah memberikan timbal balik kepada karyawan dan masyarakat yang ada di sekitar perusahaan.

⁸³ Mahmud Yusuf, *Tafsir Quran Karim*,(Jakarta: Didakarya Agung, 2004),h.868

⁸⁴ Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro Makro*, (Yogyakarta: Graha Ilmu , 2008,)

g. *'adl* (keadilan), tidak menzalimi dan tidak dizalimi sehingga dalam kegiatan ekonomi, seorang muslim tidak boleh berbuat jahat kepada orang lain atau merusak alam untuk memperoleh keuntungan pribadi. Keadilan dalam implementasi tanggung jawab sosial perusahaan yaitu dapat memenuhi hak-hak karyawan dan masyarakat. Karyawan yang berkerja di perusahaan, belum sepenuhnya mendapatkan hak yang seharusnya di dapatkan, perusahaan tidak memberikan kesempatan karyawan untuk mengetahui apa yang sedang karyawan keluhkan. Pemberian imbalan kepada karyawan yang dirasa kurang adil, karena pemberian gaji ada sebagian yang mendapatkan penuh dan ada yang tidak, karyawan yang mendapatkan gaji penuh yaitu karyawan yang sudah berkerja selama lebih dari tiga tahun sedangkan yang kurang dari tiga tahun sering mendapatkan gaji tidak penuh, dan di setiap lembur malam tidak ada uang tambahan untuk karyawan. Mengenai perusahaan yang memberikan haknya kepada masyarakat, masyarakat tidak mengeluhkan dengan apa yang telah diberikan perusahaan kepada masyarakat, tetapi masyarakat merasa sifat perusahaan yang sangat acuh membuat masyarakat terkadang merasa kesal terhadap perusahaan. Hal tersebut sudah menyimpang dari prinsip keadilan, maka implementasi tanggung jawab sosial perusahaan dikatakan belum sepenuhnya adil dalam memberikan haknya kepada perusahaan dan masyarakat.

- h. *Nubuwwah* (kenabian), setiap muslim diharuskan untuk meneladani sifat Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam bidang ekonomi. Dalam implementasi tanggung jawab sosial Perusahaan dagang Mawaddah Umulyatama seharusnya melakukan perbuatan baik termasuk dalam berbuat niat, sikap dan perilaku yang baik kepada semua pihak. Seperti halnya implementasi tanggung jawab sosial perusahaan belum mengandung prinsip *nubuwwah* karena perusahaan belum memberikan umpan baik untuk karyawannya seperti keterlambatan pembayaran upah dapat dikatakan sebagai perbuatan zalim dan orang yang tidak membayar upah termasuk orang dimusuhi Nabi Muhammad saw karena pekerjaan seseorang akan dibalas menurut berat pekerjaannya itu. Selanjutnya karyawan jarang diperhatikan dan jarang diberikan motivasi dan perilaku atau hubungan baik dengan masyarakat sangat kurang dihadapan masyarakat, seharusnya perusahaan menjalin hubungan baik terhadap masyarakat sekitar agar perusahaan dapat berkembang dengan baik.
- i. *Khalifah* (pemerintahan), memastikan bahwa perekonomian negara berjalan dengan baik tanpa distorsi dan telah sesuai dengan syariah. Perusahaan dagang Mawaddah Umulyatama sudah melaksanakan implementasi tanggung jawab sosial perusahaan harus memiliki niat dan iktikad dalam mengolah sumber daya, menghindari perbuatan tidak terpuji dalam setiap aktivitas bisnis dan baik dalam

mengemudikan suatu perusahaan. Seperti halnya implementasi tanggung jawab sosial perusahaan belum mengandung prinsip *khalifah* yaitu dalam pelaksanaan implementasi tanggung jawab sosial perusahaan, perusahaan belum memberikan hak-hak yang seharusnya didapatkan oleh karyawan dan hak masyarakat mengenai sifat perusahaan yang dirasa acuh terhadap masyarakat sekitar.⁸⁵

⁸⁵Vinna Sri Yuniarti, Ekonomi Makro Syariah, (Bandung: Pustaka Setia,)h,27-28

BAB V

PENUTUP

C. Simpulan

Implementasi tanggung jawab sosial Perusahaan dagang Mawaddah kepada karyawan diberikan dalam bentuk pemberian gaji, tunjangan dan pemberian hak kepada karyawan dan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat berupa pemberian bahan makanan kepada masyarakat yang kurang mampu, pemberian air mineral sebanyak dua dus pada saat menjelang lebaran.

Tanggung jawab sosial perusahaan dalam perspektif ekonomi Islam ada dua yang belum terpenuhi, pertama belum mengandung prinsip adil karena dalam pemberian gaji karyawan ada yang sebagian mendapatkan gaji penuh dan ada yang tidak, dan tidak ada upah untuk lembur. yang kedua Implementasi tanggung jawab sosial perusahaan belum mengandung prinsip *nubuwwah* karena perusahaan belum memberikan umpan baik untuk karyawannya seperti kurangnya kesejahteraan karyawan, keterlambatan pembayaran gaji dan perusahaan sangat acuh kepada karyawannya.

Bagi masyarakat perusahaan sudah adil dalam memberikan bantuan bahan makanan secara rutin. Implementasi tanggung jawab sosial perusahaan belum mengandung prinsip *nubuwwah* karena perusahaan belum menjalin hubungan baik terdapat masyarakat, seperti sikap perusahaan yang acuh terhadap masyarakat dan lingkungannya.

D. Saran

Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dagang Mawaddah hendaknya lebih ditingkatkan kembali kepada karyawan dan masyarakat, Perusahaan dagang Mawaddah harus lebih memperhatikan kesejahteraan karyawannya, seperti membayar gaji dengan layak dan memberikan upah jika berkerja sampai lembur, perusahaan harus terbuka dan menjalin hubungan baik dengan masyarakat sekitar perusahaan, sebaiknya perusahn memberi apresiasi terhadap karyawan yang berpertasi dan memberikan motivasi terhadap karyawan dan Lebih meningkatkan mutu produksi pabrik agar perusahaan tidak berhenti berproduksi jika tidak ada pesanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Arijanto. 2012. *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Al-Muddatstsir (77): 38
- Basu Swata dan irawan. *Manajemen Pemasaran modern*.
- Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani. 2014. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Bandung; Pustaka Setia
- Bukhari Almad dan Doni Juni Priansa. 2009. *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung: Alfabeta
- Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Social Dan ekonomi*. Jakarta: Kencana
- Faisal Badroen. 2006. *Etika Bisnis Dalam Islam*. Jakarta: Kencana
- Heriyanto.2016. Skripsi: *Implementasi Corporate Social Responsibility (Study Kasus Di PT. Tambak Seribu Teluk Pandan Pesawaran)*. Metro: IAIN Metro
- Husein Umar. 2001. *Strategic Management In Action*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama
- Imam Gunawan. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*. Jakarta: Bumi Angkasa
- Irham Fahim.2013. *Etika Bisnis Teori Kasus Dan Solusi*. Bandung: Alfabeta
- K.Bertens.2009. *Pengantar Etika Bisnis*. Yogyakarta: Kanisius
- Lexy J.Moleong. 2009. *Metode Penelitian Kualitataif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Mahmud Yusuf.2004. *Tafsir Quran Karim*. Jakarta: Didakarya Agung
- Patricia J Parsons. 2007.*Etika Public Relations*, Alih Bahasa Sigit Purwanto. Jakarta: Gelora Aksara Pratama
- Penjelasan Peraturan Pemerintah No 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Social Perusahaan Dan Lingkungan Perseorangan Terbatas Pasal 2

Peraturan Pemerintah No 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Social Dan Lingkungan Perseorangan terbatas pasal 2

QS. Al-Qashash (38): 77

Ratna Juwita. Analisis Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) pada PT. Palm Lampung Persada didesa Bumi Nangung Kabupaten Way Kanan, dalam, <http://respository.unila.ac.id> diakses tanggal 23 oktober 2017

Rimba Kusumadilaga, Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dalam <http://respository.undip.ac.id> diakses tanggal 31 oktober 2017

Rintan Seragih. 2013. *Berwirausaha Cerdas*. Yogyakarta: Graham Ilmu

Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Sukrisno Agoes dan Cenik Ardana.2014. *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta: Salemba Empat.

Suryanto. 2008. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat. 2008.

Wikipedia .Org/Wiki/Air_Mineral diunduh pada Tanggal 10 Desember 2017

Zuhairi, et.al. 2006. *Pedoman Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers.